

PERANCANGAN SEMARANG WEDDING CENTER

Design of Semarang Wedding Center

| Received May 01st 2020 | Accepted June 11st 2020 | Available online June 30th 2020 |

| DOI 10.56444/sarga.v14i2.164 | Page 20 - 27 |

Iga Kristy Cahyasari¹, Sumarwanto², Rizka Tri Arinta³

igakristy15@gmail.com ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang; Indonesia¹

sumarwanto07@gmail.com ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang; Indonesia²

rizka.triarinta2112@gmail.com ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang; Indonesia³

ABSTRAK

Salah satu kegiatan bisnis yang sangat banyak adalah bisnis di bidang jasa perlengkapan pernikahan. Maraknya bisnis dibidang pernikahan dapat di lihat dari semakin banyaknya pelaksanaan pernikahan di berbagai Gedung-gedung pertemuan. Namun beragam gedung pertemuan tersebut tidak ada yang memiliki yang fungsi utama sebagai tempat untuk melangsungkan pesta pernikahan. Seperti kita tahu bahwa di dalam pernikahan akan sangat banyak hal yang perlu dipersiapkan , mulai dari souvenir, undangan, tempat resepsi, gaun pengantin, catering dan sebagainya. Bahwa di kota Semarang sendiri masih belum ada tempat pada ruang kota yang menjadi pusat pelayanan jasa pernikahan yang di dalamnya menyediakan informasi yang lengkap dan tepat untuk para calon pengantin seputar persiapan pernikahan sampai terselenggaranya acara pernikahan. Selain daripada itu informasi-informasi seputar pernikahan yang masih tersebar dan belum terorganisir dengan rapi, serta masih bersifat tradisional sehingga para calon pengantin harus mengunjungi beberapa tempat untuk mendapatkan informasi tertentu. Penggunaan konsep Arsitektur Kontemporer pada desain untuk menampilkan citra bangunan sehingga penggunaan konsep tersebut memiliki fungsi dari bangunan Wedding Center dapat dicapai melalui citra visual dari bangunan dan dapat menjadi landmark pada lingkungan. Pengaplikasiannya dilakukan secara zoning, denah, sirkulasi, maupun fasad. Diharapkan rancangan ini berguna dan memberikan inspirasi bagi pembaca.

Kata kunci: Perancangan, Gedung, Pernikahan, Arsitektur Kontemporer

ABSTRACT

One of the most business activities is a business in the field of wedding equipment services. The rise of business in the field of marriage can be seen from the increasing number of weddings in various meetinghouses. However, none of the various meetinghouses have the main function as a place to hold weddings. As we know that in the wedding there will be very many things that need to be prepared, ranging from souvenirs, invitations, reception venues, wedding dresses, catering and so on. That in the city of Semarang itself there is still no place in the city space which is the center of wedding services which provides complete and appropriate information for brides-to-be about wedding preparations until the wedding is held. In addition, information about weddings is still scattered and not neatly organized, and is still traditional so that brides-to-be have to visit several places to get certain information. The use of the concept of Contemporary Architecture in the design to display the image of the building so that the use of the concept has the function of the Wedding Center building can be achieved through visual imagery of the building and can become a landmark in the environment. Its application is carried out by zoning, plan, circulation, and façade. It is hoped that this design will be useful and provide inspiration for readers.

Keywords: Design, Building, Wedding, Contemporary Architecture

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia memiliki kekayaan khasanah budaya nusantara, terdapat beragam suku dengan keragaman budaya pula. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, mobilitas penduduk juga semakin meningkat. Mobilisasi penduduk yang cukup tinggi di Indonesia menyebabkan terjadinya pembauran dalam masyarakat, baik pembauran sosial, ekonomi, maupun budaya. Saat ini masyarakat yang menempati suatu daerah tertentu merupakan masyarakat yang majemuk, terdiri dari berbagai ras, suku bangsa dan agama. Untuk itulah maka sebagai masyarakat kita dituntut untuk dapat saling menghargai sehingga tercipta kehidupan masyarakat yang harmonis. Perkembangan fenomena atau trend pernikahan yang berkembang khususnya di Indonesia banyak terbentuk melalui segi sosiokultural masyarakat maupun trend gaya pernikahan yang menular dari dunia luar, yaitu gaya pernikahan internasional. Hal ini meningkatkan jumlah permintaan konsumen yang akan melangsungkan pernikahan.

Semarang memiliki beberapa pelaku ekonomi yang berpotensi untuk dikembangkan dan beberapa potensi lain yang dapat dikatakan sebagai faktor pendorong peningkatan ekonomi kota di perkuat dengan maraknya wirausaha yang bergerak di bidang wedding organizer. Kota Semarang memiliki sarana infrastruktur yang cukup lengkap dengan demikian Kota Semarang memiliki prospek ekonomi yang menjanjikan. Oleh karena itu diharapkan mampu menyelenggarakan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang baik dan berkesinambungan yang pada akhirnya mensejahterakan masyarakatnya dengan terbukanya lapangan kerja baru dan meningkatnya taraf perekonomian rakyat Jawa Tengah. Sebagai konsekuensi dari tuntutan inilah maka para pelaku ekonomi dituntut untuk lebih kreatif melihat peluang dan mewujudkannya ke dalam kegiatan bisnis.

Salah satu kegiatan bisnis yang sangat banyak adalah bisnis di bidang jasa perlengkapan pernikahan. Maraknya bisnis dibidang pernikahan dapat di lihat dari semakin banyaknya pelaksanaan pernikahan di berbagai gedung - gedung pertemuan seperti Sriratu Convention Hall, Hotel Patrajasa, dan lain – lain. Namun beragam gedung pertemuan tersebut tidak ada yang memiliki yang fungsi utama sebagai tempat untuk melangsungkan pesta pernikahan. Seperti kita tahu bahwa di dalam pernikahan akan sangat banyak hal yang perlu dipersiapkan , mulai dari souvenir, undangan, tempat resepsi, gaun pengantin, catering dan sebagainya.

Dengan adanya expo – expo wedding di Semarang membuktikan bahwa bisnis dibidang jasa pernikahan semakin berkembang pesat. Di Semarang ada 2 kali wedding expo yang di adakan oleh Ikatan Pengusaha Jasa dan Perlengkapan Pesta (Ikapesta) yaitu pada bulan Maret dan November. dalam satu tahun. Misalnya Wedding Expo bulan November 2018 yang di adakan Ikatan Pengusaha Jasa dan Perlengkapan Pesta (Ikapesta) diikuti 180 vendor berbagai bidang yaitu catering dan restoran, florist dan dekorasi, sound, lighting, event organizer, music, dancer, foto, video, bridal, tailor, wedding cake, card dan sovenir, jewellery dan spesial effect. Ikapesta wedding expo ini setiap tahunnya menjadi rujukan bagi pasangan yang akan menikah dan menjadi pameran pernikahan terbesar se Jawa Tengah dan DIY. Ini terbukti setiap harinya dikunjungi oleh 10 ribu orang. Ikapesta Wedding Expo ini juga mendukung UMKM karena dari 300 anggota Ikapesta mayoritas adalah sektor UMKM sehingga bisa ikut memajukan perekonomian khususnya di Kota Semarang. Melihat potensi ini merupakan hal menarik untuk konsumen karena tidak perlu keliling kota cukup ke Ikapesta Wedding Expo segala sesuatu yang dibutuhkan ada semua disini.

Akan tetapi, tempat – tempat yang ada saat ini berlokasi tidak pada satu kawasan yang berdekatan, sehingga untuk membuat persiapan pernikahan membutuhkan koordinasi yang terpisah. Dan dapat dikatakan bahwa di kota Semarang sendiri masih belum ada tempat pada ruang kota yang menjadi pusat pelayanan jasa pernikahan yang di dalamnya menyediakan informasi yang lengkap dan tepat untuk para calon pengantin seputar persiapan pernikahan sampai terselenggaranya acara pernikahan. Selain daripada itu informasi-informasi seputar pernikahan yang masih tersebar dan belum terorganisir dengan rapi, serta masih bersifat tradisional sehingga para calon pengantin harus mengunjungi beberapa tempat untuk mendapatkan informasi tertentu. Sehingga hal tersebut mempersulit calon pengantin untuk mendapatkan informasi seputar perlengkapan wedding, hal ini menyebabkan bisnis pernikahan kurang berkembang karena kurangnya pengetahuan adanya keberadaan jasa pernikahan tersebut. Dengan adanya Semarang Wedding Center diharapkan mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan sebuah tempat yang dapat menunjang berbagai kegiatan expo-expo wedding, acara pernikahan dan pertemuan dengan segala fasilitas pendukung yang memadai.

KONSEP DASAR PERANCANGAN

Konsep filosofi terhadap Semarang Wedding Center, yaitu bahwa Wedding Center merupakan perpaduan bentuk yang berkembang dari fungsi meeting dan pameran. Wedding center merupakan bangunan yang menjadi pusat dari jasa pernikahan (one stop wedding service) yang berisi jajaran stand vendor usaha jasa pernikahan yang memberikan informasi seputar pelayanan di bidang jasa pernikahan (wedding expo). Secara filosofis, wujud bangunan harus mewujudkan citra penggunaannya serta memiliki visi terhadap lingkungan

Konsep Fasad yang diambil untuk Wedding Center yaitu dari bentuk desain mengusung Konsep Arsitektur Kontemporer. Inspirasi awal bangunan ini adalah dari cincin pernikahan yang identik dengan pernikahan. Inspirasi ini bisa dilihat tercipta pada bentuk zoning ruangan yaitu ruang kegiatan utama berada ditengah site.

Tujuan Perancangan

Merencanakan dan merancang sebuah bangunan Wedding Centre yang representatif di Kota Semarang yang berfungsi sebagai tempat pelaksanaan pesta pernikahan dan tempat pameran pelayanan usaha jasa pernikahan. Serta dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya dengan mempertimbangkan kondisi site dan potensi-potensi yang ada disekitarnya.

Fungsi Perancangan

Berdasarkan kegiatan yang terjadi didalamnya, Semarang Wedding Center mempunyai fungsi utama sebagai tempat kumpulan vendor-vendor yang bergerak dalam bisnis pernikahan yang dapat membantu pasangan yang akan menikah, bangunan ini juga dilengkapi dengan fasilitas pameran / wedding expo, fasilitas penginapan, serta tempat resepsi perayaan pernikahan.

PENDEKATAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Konsep desain yang dipilih adalah arsitektur kontemporer. Konsep ini dipilih untuk menampilkan citra bangunan. Sehingga dengan penggunaan konsep tersebut fungsi dari bangunan Wedding Center dapat dicapai melalui citra visual dari bangunan. Selain itu bangunan dapat menjadi landmark pada lingkungan.

Arsitektur Kontemporer

Konsep desain yang dipilih adalah arsitektur kontemporer. Langgam arsitektur ini berkembang sekitar awal 1920-an yang dimotori oleh sekumpulan arsitek Bauhaus School of Design, Jerman yang merupakan respon terhadap kemajuan teknologi dan berubahnya keadaan sosial masyarakat akibat perang dunia. Gaya kontemporer juga sering diterjemahkan sebagai istilah arsitektur modern. Istilah kontemporer sama artinya dengan modern, tapi dalam desain kerap dibedakan. Kontemporer menandai sebuah desain yang lebih maju, variatif, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai dan menampilkan gaya yang lebih baru.

Istilah kontemporer sendiri berasal dari dua kata yaitu "co" yang memiliki arti birama dan "tempo" yang memiliki arti waktu. Sehingga acuan dari arsitektur kontemporer adalah sebuah peristiwa yang terjadi saat ini atau sesuatu yang terjadi di alam.

Secara sederhana, arsitektur kontemporer merupakan salah satu jenis arsitektur yang paling terbaru. Meski begitu, kontemporer dan modern tidak bisa dikatakan sama jika dalam ranah arsitektur. Seperti yang dijelaskan sebelumnya jika kontemporer memiliki acuan sebuah desain yang saat ini sedang trend atau sedang banyak dibuat saat ini.

Kontemporer sendiri juga tak memiliki batasan waktu. Jika dilihat dari bentuk gayanya, arsitektur kontemporer akan berbeda dengan arsitektur tradisional. Artinya arsitektur jenis ini lebih banyak memiliki sisi variasi dibandingkan dengan arsitektur tradisional.

Selain itu gaya arsitektur ini juga sudah mulai menggunakan adaptasi teknologi canggih dan berbagai macam bahan bangunan modern atau terbaru. Perlu diketahui juga jika arsitektur kontemporer akan selalu berubah dan tidak akan mengikuti gaya arsitektur konvensional. Walau akhirnya nanti juga akan menjadi gaya arsitektur konvensional juga.

Untuk desain interiornya, misalnya lantai, ditampilkan dengan kesan ringan melalui penggunaan keramik putih, lantai batu atau kayu atau penggunaan karpet berwarna lembut dan simple. Pengolahan dinding dengan warna-warna netral (krem, putih bersih dan abu-abu) atau diolah unfinished dengan media semen plester atau bata ekspos.

Berikut prinsip Arsitektur Kontemporer menurut Ogin Schirmbeck :

1. Bangunan yang kokoh
2. Gubahan yang ekspresif dan dinamis
3. Konsep ruang terkesan terbuka
4. Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar,
5. memiliki fasad transparan
6. Kenyamanan Hakiki
7. Eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur.

Penekanan Desain

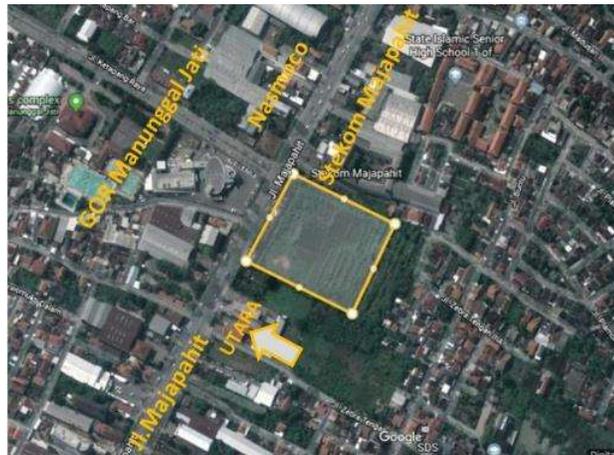
Pada tampilan bangunan, hal-hal yang perlu diterapkan adalah:

1. Fasad harus berkesinambungan dengan bangunan sekitar di kawasan.
2. Tampilan bangunan memiliki karakter sebagai pusat perhatian utama dari kawasan.
3. Karakter tampilan bangunan merepresentasikan fasilitas yang mewadahi kegiatan yang melibatkan orang berjumlah masif.

ANALISA PERANCANGAN

Kondisi Tapak

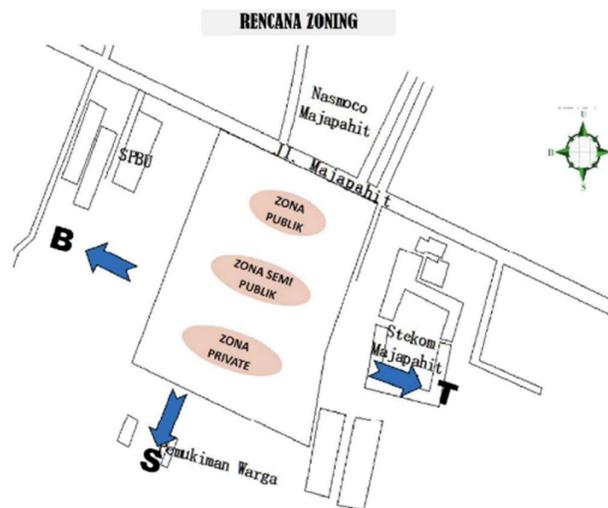
Lokasi Tapak Ini Berada Di Majapahit Kota Semarang menghadap ke Jalan Majapahit, Semarang yang merupakan bagian jalan kolektor primer. Dengan Batasan sebelah utara JL. Majapahit, sebelah timur Stekom Majapahit, sebelah selatan Permukiman dan sebelah barat Jl. Zebra Tengah. Lokasi tapak bisa dicapai dengan kendaraan pribadi roda dua, kendaraan roda empat, kendaraan besar seperti bis, berjalan kaki atau menggunakan kendaraan umum.



Gambar 1. Kondisi Site
Sumber : Analisa Penulis

Zoning

Perancangan desain Semarang Wedding Center memiliki pembagian 3 zoning dengan fungsi zoning pertama yaitu sebagai area publik yang dimana area ini mencakup area parkir dan lahan terbuka hijau, untuk zona kedua yaitu sebagai area semi publik dan yang ketiga sebagai zona private dan area ini difungsikan untuk pengelolaan dan area servis untuk bangunan.



Gambar 2. Zoning
Sumber : Analisa Penulis

Gubahan Massa

Lingkaran menjadi bentuk dasar perancangan karena bentuknya yang mudah diingat dan bentuk yang tidak kaku. Inspirasi awal bangunan ini adalah dari cincin pernikahan yang identic dengan pernikahan. Inspirasi ini bisa dilihat tercipta pada bentuk zoning ruangan yaitu ruang kegiatan utama berada di tengah site.

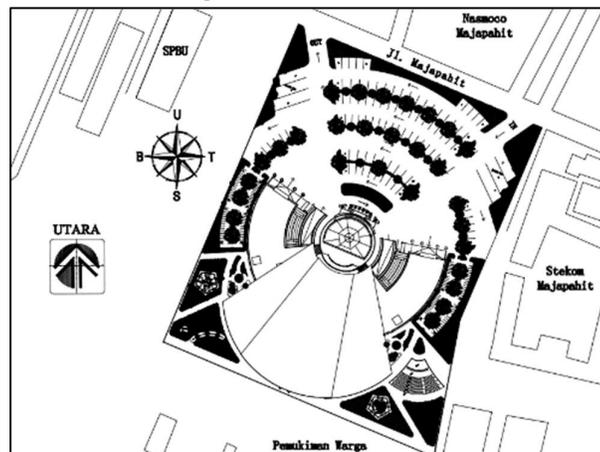


Gambar 3. Gubahan Massa
Sumber : Analisa Penulis, 2021

HASIL RANCANGAN

Siteplan

Perancangan bangunan Semarang Wedding Center menerapkan pola sirkulasi Spiral yang dimana suatu jalan menerus yang bersasal dari titik pusat, berputar mengelilingi pusat kemudian bertambah jauh dari titik pusatnya. Pada bagian bangunan utama menjadi point of view dari desain karena menerapkan konsep single building pada desain ini. Bagian depan tapak digunakan sebagai tempat parkir untuk mobil dan motor, sedangkan untuk bangunan servis terletak di bagian samping bangunan utama yang dibuat secara terpisah dari bangunan utama agar tidak mengganggu aktivitas di bangunan utama.



Gambar 4. Siteplan
Sumber : Analisa Penulis

Fasad Bangunan

Konsep fasad yang diambil untuk Wedding Center yaitu dari bentuk desain mengungkap Konsep Arsitektur Kontemporer. Inspirasi awal bangunan ini adalah dari cincin pernikahan yang identic dengan pernikahan. Inspirasi ini bisa dilihat tercipta pada bentuk zoning ruangan yaitu ruang kegiatan utama berada ditengah site.



Gambar 5. Perspektif Eksterior
Sumber: Analisa Penulis



Gambar 6. Perspektif Eksterior
Sumber: Analisa Penulis

Interior Bangunan

Interior bangunan pada Semarang Wedding Center ini akan menggunakan warna-warna simple seperti warna metal pada atap, warna emas pada sun screen dan kombinasi warna putih pada dinding. Selain itu lantai menggunakan marmer pada bagian lobby dan resepsionis untuk menambah kesan mewah, untuk yang lainnya menggunakan keramik bermotif.



Gambar 7. Interior Hall
Sumber: Analisa Penulis



Gambar 8. Interior Wedding
Sumber: Analisa Penulis

KESIMPULAN

Perancangan Semarang Wedding Center adalah desain yang memberikan wadah bagi masyarakat sekitar Semarang yang terdiri dari beberapa fasilitas seperti sebagai tempat pelaksanaan pesta pernikahan dan tempat pameran pelayanan usaha jasa pernikahan dan fasilitas pendukung lainnya. Konsep dari perancangan ini dilakukan dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer. Pengaplikasiannya dilakukan baik secara zoning, denah, sirkulasi, maupun fasad. Diharapkan rancangan ini dapat berguna dan memberikan inspirasi bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ketchum, Morris, 1957. *Shops & Stores*, Progressive Architecture Library, New York
- Lestari, Indah, 2005. *Wedding One Moment in a Lifetime*, Galang Press, Yogyakarta.
- Lawson, Fred, 1981. *Conference, Convention and Exhibition Facilities*, The Architectural Press, London.
- LPP Graha Wisata, *Seilling & Service of Wine Food & Bevarage Service*, Hotel Graha Santika, Semarang.
- Marsum, H. 2005. *Banquet Table Manners and Napkin Folding*, Yogyakarta.
- Doelle, Lesliel. 1990. *Akustik Lingkungan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan Artikel ini tidak dapat terlepas dari bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menyampaikan rasa terimakasih kepada : Bapak Loekman Mohamadi selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Bapak Sumarwanto dan Ibu Rizka Tri Arinta yang telah membimbing penyusun, sehingga dapat menyelesaikan Artikel ini dengan Baik.